

kelompok 3

nama Anggota:

1. Anggi Fadhilah Putri 2313031061
2. Rarum Sri Rahayu 2313031074

Hasil Diskusi kelompok

Analisis biaya-manafaat merupakan salah satu metode penting dalam mengevaluasi kelayakan suatu kebijakan atau proyek publik. Tujuannya adalah menilai apakah manfaat yang diperoleh lebih besar daripada yang ~~dimanfaatkan~~ dikeluarkan, baik dalam bentuk ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Namun, dalam praktiknya, kami menyadari bahwa menganalisis biaya-manafaat tidaklah mudah karena melibatkan berbagai tantangan konseptual dan teknis dari banyak aspek.

Dalam aspek ekonomi, kesulitan utama muncul pada tahap kuantifikasi nilai manfaat dan biaya yang bersifat tidak berwujud (intangible values). Misalnya, manfaat dari peningkatan kesejahteraan sosial, penurunan tingkat kemiskinan, atau pelestarian lingkungan sulit diukur dengan satuan moneter. Penilai seringkali harus menggunakan pendekatan asumsi atau penilaian subjektif, yang menimbulkan bias. Selain itu, dalam konteks kebijakan publik jangka panjang, penentuan tingkat diskonto menjadi tantangan tersendiri karena akan sangat memengaruhi hasil perhitungan nilai bersih proyek.

Dari aspek sosial, CBA seringkali tidak memperhatikan pemerataan manfaat dan beban biaya antar kelompok masyarakat.

Suatu kebijakan bisa menguntungkan sebagian pihak, namun merugikan pihak lain. Misalnya proyek infrastruktur yang meningkatkan perekonomian bisa saja menyebabkan masyarakat sekitar kehilangan lahan dan pekerjaan.

Dari aspek teknis, tantangan utama muncul adalah keterbatasan data yang akurat. Banyak instansi pemerintah belum memiliki data lengkap untuk menghitung dampak ekonomi dan sosial secara tepat. Akibatnya hasil analisis seringkali didasarkan pada asumsi atau data sekunder yang kurang valid.

Selain itu aspek politik dan etika juga menjadi kendala besar. Pelaksanaan analisis manfaat-biaya di Indonesia seringkali tidak

Seluruhnya objektif. Hasil analisis terkandung hanya sebagai Pembinaan atas keputusan politik yang sudah di buat sebelumnya, hanya sebagai dasar pertimbangan rasional.

Dari diskusi ini kami menyimpulkan bahwa kasliton dalam menganalisis biaya-manafaat tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menuntut kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan. Agar CBA berfungsi secara efektif, dibutuhkan data yang baik, metode yang jelas, serta integrasi dari pelaksanaan kebijakan.

Referensi:

Ramadhan, Chofy. Pi (2018). Analisis Manfaat-Biaya dalam Pembentukan Peraturan: Praktek, Kritik, dan Instrumen Demokratis. Jurnal Rechtsvinding: Media Pembinaan Hukum Nasional, 7(3), 365-383.